

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa data dan pembahasan pada **BAB IV** dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu antara lain:

1. Pada lokasi penelitian di Jalan Irian Jaya terdapat beberapa tipe kejadian hambatan samping antara lain:
 - a. Kendaraan parkir/berhenti
 - b. Pejalan kaki
 - c. Kendaraan keluar/masuk lahan di sisi jalan
 - d. Kendaraan lambat

Pada jam puncak kepadatan kendaraan (Jam 11.00–12.00), ke empat tipe hambatan samping tersebut menghasilkan kelas hambatan samping yang termasuk dalam kategori Tinggi (573,20 kejadian per jam).

2. Dari hasil analisa data diketahui untuk kinerja ruas Jalan Irian Jaya walaupun nilai derajat kejenuhannya (DS) bernilai 0,35 tetapi rata-rata kecepatan aktual kendaraan ringan yang sebesar 18,38 km/jam lebih kecil dari setengah kecepatan rencana jalan perkotaan (30 km/jam) maka tingkat pelayanan jalannya dikategorikan ke dalam kurang baik.
3. Hambatan samping yang ada pada lokasi penelitian berpengaruh terhadap kinerja Jalan Irian Jaya. Akibat dari kendaraan parkir yang terdapat pada badan jalan tersebut mengakibatkan pengurangan lebar jalur lalu-lintas efektif (dari 6 m menjadi 4,1 m) yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kapasitas jalan dan kecepatan tempuh kendaraan.
4. Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan meniadakan kendaraan parkir pada badan jalan (pelarangan kendaraan parkir). Dari hasil perhitungan setelah kendaraan parkir dihilangkan didapat hasil sebagai berikut:
 - a. Kelas hambatan samping mengalami penurunan dari sebelumnya tinggi (573,20 kejadian per jam) menjadi rendah (289,20 kejadian per jam).
 - b. Kapasitas jalan mengalami peningkatan dari yang sebelumnya sebesar 1346,86 smp/jam menjadi 2202,58 smp/jam.
 - c. Derajat kejenuhannya meningkat nilainya dari 0,35 menjadi 0,22.

- d. Kecepatan tempuh bertambah nilainya dari 27 km/jam menjadi 35 km/jam.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan dari hasil penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk mengatasi problem parkir di badan jalan pada Jalan Irian Jaya, diharapkan kepada Pemerintah Kota Kupang khususnya dinas terkait untuk menyiapkan petugas pengatur lalu-lintas yang bertugas untuk menjaga kelancaran arus lalu-lintas terutama pada saat jam puncak kepadatan kendaraan dan juga mengatur kendaraan yang parkir agar tidak parkir pada badan jalan.
2. Selain itu bisa dibuat peraturan dilarang parkir khusus pada jam puncak arus kendaraan terutama di area depan Adira Finance dan Bank Btpn.
3. Pemasangan rambu dilarang parkir yang sudah ada harus diikuti dengan penegakan aturan tersebut.
4. Kepada pihak Adira Finance dan Bank Btpn agar bisa berkoordinasi untuk menawarkan kepada masyarakat setempat yang tempat tinggalnya berlokasi di sekitar wilayah tersebut agar bisa disewakan lahannya (pekarangan rumah) untuk dijadikan lokasi parkir alternatif untuk pengunjung dan pegawai dua lembaga tersebut.
5. Pemerintah Kota Kupang harus membuat peraturan yang mana untuk pengembang apabila ingin mendirikan bangunan yang tujuannya untuk komersil (cth.: Ruko atau Rukan) haruslah menyediakan lahan khusus untuk parkir seperti *basement*, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Morlok, Edward K., 1985. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Terjemahan Siampar, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 *Tentang Lalu-Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 *Tentang Jalan*.
- Sukirman, S., 1994. *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan Raya*, Penerbit Nova, Bandung.
- Hobbs, F. D., 1995. *Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tamin, Ofyar Z., 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi Edisi Kedua*. Penerbit ITB, Bandung
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 Tahun 2006 *Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu-Lintas di Jalan*.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kupang, 2021. Jumlah Penduduk Kota Kupang. <https://kupangkota.bps.go.id/indicator/12/32/1/jumlah-penduduk-kota-kupang.html>
Diakses pada 08 Juni 2021.
- Banggur, Ernensianus Hansi, 2018. *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Jendral Sudirman (Studi Kasus Lokasi Pengamatan RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kota Kupang – Sahabat Pasar Raya Center)*. Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil - Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kupang.
- Usfinit, Ernasius A.P., 2019. *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo*. Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil - Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kupang.

- Abanit, Handrianus S.M., 2020. *Dampak Tarikan dan Bangkitan Pergerakan (Hambatan Samping) Dari Tata Guna Lahan Tercampur Terhadap Kinerja Ruas Jalan I.J Kasimo Atambua*. Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil - Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kupang.
- Freitas, Crisostomo A.S, 2021. *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Adi Sucipto (Pasar Penfui)*. Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil - Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kupang.
- Nawir, Daud, Febriana, Eva, 2018. *Analisis Kapasitas Ruas Jalan dan Hambatan Samping Pada Jalan Jenderal Sudirman Kota Tarakan*. Jurnal Borneo Saintek, Vol. 1, No. 2, Hal. 34-43.
- Kurniawan, S., 2016. *Analisa Hambatan Samping Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan Raya (Studi Kasus: Sepanjang 200 m Pada Ruas Jalan Imam Bonjol Kota Metro Lampung)*. Jurnal Vol. 6, No. 1, Hal. 51-63.
- Syaputra, Randy, 2015. *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Jalan Nasional (Studi Kasus Jalan Proklamator Raya – Pasar Bandarjaya Plaza)*. Jurnal JRSDD Vol. 3, No. 3, Hal. 441-454.